



## PENGABDIAN MASYARAKAT PENYULUHAN TENTANG RUMAH SEHAT KELURAHAN TANJUNG RHU PEKANBARU

Rahmi Pramulia Fitri<sup>1</sup>, Tiara Puspita<sup>2</sup>, Khesy Rahmavita<sup>3</sup>, Nabila Riskia Wardani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>STIKes Payung Negeri Pekanbaru

Email: [Rahmipramulia86@gmail.com](mailto:Rahmipramulia86@gmail.com), [puspita350@gmail.com](mailto:puspita350@gmail.com), [Khesyrahmavita18@gmail.com](mailto:Khesyrahmavita18@gmail.com), [nabila12mikey@gmail.com](mailto:nabila12mikey@gmail.com)

### Abstrak

Pengertian Rumah (BP Guide) Secara umum, pengertian rumah adalah sebuah bangunan yang menjadi tempat tinggal untuk mendapatkan perlindungan dari segala kondisi alam yang berada di sekitarnya, seperti hujan, panas terik matahari, dan sebagainya. Rumah sehat harus mempunyai sirkulasi udara yang baik, penerangan yang cukup, air bersih terpenuhi, pembuangan air limbah diatur dengan baik, lantai dan dinding tidak lembab. Rumah juga harus memenuhi kebutuhan psikologis yaitu kenyamanan dan komunikasi yang baik antar anggota keluarga. Di daerah Bantargedang Kersanegara Tasikmalaya masih ada rumah-rumah yang belum mempunyai MCK yang baik dan pengelolaan sampah yang belum tertata dengan baik. sehingga dengan kondisi tersebut akan menimbulkan faktor resiko yang dapat menimbulkan berbagai jenis penyakit. Melalui pengabdian masyarakat kami mengadakan penyuluhan kesehatan tentang rumah sehat. Kegiatan penyuluhan kesehatan ini diharapkan akan memberikan manfaat yaitu memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat di wilayah RT 04/RW 09 Bantargedang Kersanegara Cibeureum Kabupaten Tasikmalaya, tentang rumah sehat dimana masyarakat dapat merasakan kenyamanan dan meningkatkan produktivitasnya.

**Kata kunci:** Rumah sehat

### Abstract

*Definition of House (BP Guide) In general, the notion of a house is a building which is a place to live to get protection from all the natural conditions that surround it, such as rain, hot sun, and so on. A healthy house must have good air circulation, adequate lighting, clean water, proper disposal of waste water, and moisture-free floors and walls. The house must also meet psychological needs, namely comfort and good communication between family members. In the Bantargedang Kersanegara Tasikmalaya area, there are still houses that do not have proper toilets and waste management that is not well organized. so that with these conditions there will be risk factors that can cause various types of diseases. Through community service we conduct health education about healthy homes. It is hoped that this health counseling activity will provide benefits, namely providing increased knowledge and understanding to the community in the RT 04/RW 09 Bantargedang Kersanegara Cibeureum area, Tasikmalaya Regency, regarding healthy homes where people can feel comfortable and increase their productivity.*

**Keywords:** Healthy home

### PENDAHULUAN

Lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga

Negara Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dan negara menjamin hak warga negara atas lingkungan hidup yang baik dan sehat (Republik Indonesia, 2009a).

Faktor lingkungan termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan

masyarakat selain dari faktor perilaku, pelayanan kesehatan, dan keturunan. Upaya kesehatan lingkungan sebagai bentuk kegiatan preventif ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun social yang memungkinkan setiap individu atau masyarakat dapat mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (Republik Indonesia, 2009b).



Rumah serta lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan, merupakan faktor resiko dan sumber penularan berbagai jenis penyakit. Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) dan tuberkulosis erat kaitannya dengan kondisi hygiene bangunan perumahan. Penyediaan air bersih dan sanitasi lingkungan yang tidak memenuhi syarat dapat menjadi faktor resiko terhadap penyakit diare dan kecacingan. Disamping itu masih tingginya penyakit yang dibawa oleh vektor seperti: Demam Berdarah Dengue (DBD), Malaria, Pes dan Filariasis. Faktor-faktor risiko lingkungan pada bangunan rumah yang dapat mempengaruhi kejadian penyakit maupun kecelakaan antara lain: ventilasi, pencahayaan, kepadatan hunian ruang tidur, kelembaban ruang, binatang penular penyakit, air bersih, limbah rumah tangga, sampah dan perilaku penghuni rumah (Kementerian Kesehatan RI, 2007: 5). (Arba, 2021)

Bila lingkungan perumahan tidak diperhatikan, maka dapat memudahkan terjadinya penularan dan penyebaran penyakit. Sehingga, perlu diadakan penyuluhan pentingnya rumah sehat agar masyarakat memahami pentingnya rumah sehat bagi keluarga yang mendiami rumah tersebut. (Wibisono & Huda, 2014) Banyak faktor di masyarakat yang berpengaruh terhadap kepemilikan rumah sehat. Menurut Panudju (1999:12) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepemilikan perumahan yang layak dan sehat diantaranya adalah pendapatan keluarga, pengetahuan, dan ketersediaan lahan. Menurut Heintz dan Kennedy (2009) lokasi dan kelembaban rumah juga mempengaruhi rumah sehat. Rumah harus dibangun di lokasi yang aman dari bencana alam seperti banjir dan longsor, tidak terletak pada daerah rawan kecelakaan dan kebakaran, tidak terletak pada daerah bekas tempat pembuangan akhir sampah, dan tidak terletak pada daerah bekas lokasi pertambangan. Demikian pula dengan kelembaban, rumah dengan kondisi lembab berkorelasi dengan kesehatan penghuninya terutama anak-anak. Dalam kondisi lembab tungau dan jamur dapat berkembang dengan cepat. (Suwita et al., 2019)

Penyuluhan merupakan cara untuk menyampaikan informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan yang akhirnya dapat diperoleh perubahan perilaku yang mendukung dalam usaha meningkatkan kualitas kesehatan. Penyuluhan kesehatan dalam pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai rumah sehat dengan menggunakan pendekatan based health education. Metode ini dilakukan dengan memberikan dan menjelaskan informasi, ide atau pengetahuan secara lisan kepada kelompok yang menjadi sasaran. Dengan begitu kelompok sasaran mendapatkan informasi. (Sukezi et al., 2020)

Adapun manfaat yang dapat diperoleh setelah berlangsungnya kegiatan ini adalah:

1. Bagi kelompok
    - a. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan rumah sehat bagi kesehatan.
    - b. Menambah keterampilan peserta atau masyarakat dalam mengelola memanfaatkan sampah rumah tangga menjadi pupuk kompos.
    - c. Para warga termotivasi untuk ikut berperan serta dalam upaya kebersihan lingkungan.
  2. Bagi masyarakat Kelurahan Tanjung Rhu Kegiatan ini dapat menjadi sarana mengembangkan jalinan kerja sama antara kedua pihak yang terlibat. Membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan ketrampilan warga di Kelurahan Tanjung rhu khususnya dalam lingkungan rumah sehat.
- Manfaat bagi STIKes Payung Negeri Pekanbaru
- a. Menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis.
  - b. Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif.



**METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan edukasi kepada masyarakat ini adalah ceramah, yang dilakukan di Aula Kantor Lurah Kelurahan Tanjung Rhu, Kecamatan Lima Puluh, Kota Pekanbaru. Sebelum memberikan edukasi, mahasiswa terlebih dahulu melakukan evaluasi pengetahuan masyarakat mengenai apa yang di maksud dengan rumah sehat. Evaluasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan Kuesioner pre-test. Dalam pre- test tersebut masyarakat diminta untuk mengisi nama lengkap dan menjawab ya/tidak dengan pernyataan yang ada. Setelah dilakukannya evaluasi, mahasiswa kemudian memberikan edukasi tentang apa saja syarat dan ciri-ciri rumah sehat serta cara merawatnya. Setelah diberikan edukasi, dilakukan lagi evaluasi berupa post-test yang bertujuan untuk menilai apakah pengetahuan masyarakat semakin meningkat atau tidak.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari kamis, 29 Desember 2022 pukul 09:00 s/d selesai. Tempat pelaksanaan kegiatan sosialisai ini adalah Aula Kantor Lurah Kelurahan Tanjung Rhu, Kec Lima Puluh, Kota Pekanbaru. dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

MATERI	MEDIA	METODE
Pentingnya lingkungan rumah sehat bagi kesehatan	Power point	Ceramah
Edukasi cara menerapkan rumah sehat	Kuesioner	Post test

Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan pemantauan selama kegiatan dengan mengamati keterampilan masyarakat dalam upaya meningkatkan lingkungan rumah sehat di kelurahan Tanjung Rhu RW 05.

Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan program kegiatan ini adalah sebagai berikut:

No	KEGIATAN	INDIKATOR
1.	Mengumpulkan masyarakat di suatu titik kemudian memberikan kuesioner kepada masyarakat	1. Kelompok terlibat langsung dalam pelaksanaan pengisian kuesioner terkait rumah sehat
2.	Memberikan edukasi kepada masyarakat	1. Warga yang terlibat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini

	2 Masyarakat berperan aktif dalam kegiatan tersebut 3 Masyarakat sadar akan pentingnya lingkungan rumah sehat.
memberikan kuesioner kepada masyarakat setelah penyampaian edukasi pentingnya lingkungan rumah sehat bagi kesehatan	1. Masyarakat sangat antusias dalam mengisi kuesioner yang diberikan, tujuannya untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terkait sebelum dan sesudah penyampaian materi



## HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN



Gambar 1.1 Pengisian pre-test oleh ibu-ibu

Sehat itu sendiri terdiri dari dua kategori, yaitu sehat fisiologis dan sehat psikologis. rumah harus mampu memberi rasa aman dan melindungi manusia dari gangguan alam, cuaca, penyakit serta gangguan fisik lainnya. Jadi rumah harus memiliki konstruksi bangunan yang kuat, bahan bangunan yang aman dan berkualitas, penerangan dan pengudaraan yang cukup, sarana dan prasarana yang memadai, serta lingkungan yang bersih, sehat, dan aman. Sedangkan dari sisi fisiologis rumah harus memberi rasa nyaman, rileks dan tentram. Untuk mendapatkan rumah sehat yang berfungsi maksimal, kedua aspek tersebut harus terpenuhi dengan baik.

Fasilitas yang harus dipenuhi agar suatu rumah sehat, antara lain:

a. Penyediaan air bersih yang cukup Air adalah sangat penting bagi kehidupan manusia. Manusia akan lebih cepat meninggal karena kekurangan air daripada kekurangan makanan. Dalam tubuh manusia itu sendiri sebagian besar terdiri dari air, untuk anak- anak 65 % dan bayi 80 %. Kebutuhan manusia akan air sangat kompleks antara lain untuk minum, masak, mandi, mencuci (bermacam macam cucian) dsb. Menurut perhitungan WHO di negara- negara maju setiap orang memerlukan antara lain 60- 120 iter per hari. Sedangkan di negara-negara berkembang termasuk Indonesia, setiap orang memerlukan air antara 30-60 liter/hari. Pembuangan air tinja

sebaiknya tidak mengotori permukaan tanah di sekitar jamban dan tidak mengotori air permukaan disekitarnya (jarak dari sumber air  $\pm$  10 meter).

- b. Pembuangan air Adalah air yang berasal dari kamar mandi, air cucian pakaian, dan dapur. Pembuangan air harus tersedia di setiap rumah tangga. Syarat tempat pembuangan air limbah adalah tidak mencemari permukaan tanah dan tidak mencemari air permukaan maupun air tanah.
- c. Pembuangan sampah Pengumpulan dan pengangkutan sampah dengan cara dibakar, ditanam dan dijadikan pupuk.
- d. Fasilitas dapur Mempunyai cerobong asapn dapur yang berguna untuk mencegah gangguan pernafasan dan lingkungan rumah menjadi kotor.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam lingkungan apabila menghendaki lingkungan yang sehat antara lain:

- a. Sampah-sampah di tempat tinggal dapat ditanggulangi dengan cara dibuang dilokasi pembuangan sampah (yang jauh dari lingkungan tempat tinggal), atau dengan pembuatan lubang sampah, dengan menimbun atau dikelola untuk dibuat pupuk kandang.
- b. Genangan air, air tidak boleh tergenang lebih dari seminggu, karena dapat dijadikan tempat berkembang biaknya nyamuk, masalah ini dapat diatasi dengan pembuatan parit-parit atau selokan agar air dapat mengalir.
- c. Sumber Air (sumur), konstruksinya baik dan memenuhi syarat, perlu diperhatikan saat membuat sumur, jarak minimal dari sumber air kotor (septick tank, sumur resapan, saluran air kotor yg tidak kedap air) adalah 7 meter, agar sumur tidak tercemar.
- d. Tanaman disekitar rumah, pepohonan yang rindang akan mengakibatkan lingkungan yang gelap dan lembab, diusahakan agar sinar matahari pagi dapat menyinari rumah, tanpa tanpa terhalang oleh pepohonan.
- e. Kandang hewan (biasanya untuk rumah di pedesaan), letaknya diusahakan agar tidak



terlalu dekat dengan rumah terutama pembuangan kotoran, dapat dibuatkan tempat - tempat tertentu dan dapat dimanfaatkan sebagai pupuk kandang.

Dalam pelaksanaannya pemenuhan penyediaan Rumah Sehat masih menghadapi kendala, berupa rendahnya tingkat kemampuan masyarakat, mengingat harga Rumah Sehat masih belum memenuhi keterjangkauan secara menyeluruh. Dengan dilakukannya sosialisasi tersebut setidaknya masyarakat mengetahui bagaimana ciri rumah sehat, walaupun masyarakat belum memiliki kemampuan untuk membangun rumah sehat, paling tidak apabila masyarakat ingin membangun atau memperbaiki rumah, masyarakat telah mengetahui rumah yang sehat itu bagaimana. Masyarakat mengetahui tentang pentingnya rumah sehat bagi kesehatan keluarga yang menghuni rumah tersebut. (Wibisono & Huda, 2014)

#### Penyuluhan Rumah Sehat

Penyuluhan dan pendampingan penting untuk dilakukan dengan tujuan menambah pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat akan kesehatan yang berawal dari rumah sendiri. Karena rumah merupakan salah satu media penyakit berbasis lingkungan. Dari hasil pendampingan didapatkan bahwa masyarakat memahami masalah yang muncul dan pentingnya penerapan rumah sehat.

#### KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang rumah sehat merupakan satu upaya dalam memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat di wilayah Kelurahan Tanjung Rhu Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. Masyarakat setempat juga mengerti dan memahami rumah sehat yang sederhana yang layak huni yang memenuhi persyaratan-persyaratan minimal rumah sehat sehingga menjadikan penguninya merasa aman, nyaman dan tenang juga dapat meningkatkan produktifitas keluarga sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan keluarga dalam mewujudkan derajat kesehatan

masyarakat. (Herdiani et al., 2021)

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan Proyek Kemanusiaan STIKes Payung Negeri Pekanbaru, yang bertempat di Kelurahan Tanjung Rhu, Kecamatan Lima Puluh yang berlangsung dari tanggal 5 s/d 30 Desember 2022.

Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang telah kami dapatkan selama kegiatan Proyek Kemanusiaan ini, dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapatkan informasi pengetahuan masyarakat mengenai rumah sehat
2. Masyarakat mendapatkan edukasi Kesehatan dari mahasiswa tentang cara merawat rumah sehat
3. Masyarakat dapat mengubah perilaku dalam mengelola rumah sehat

#### DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.neliti.com/publications/211321/perancangan-sistem-pendukungkeputusan-penentuan-rumah-sehat>
- <https://journal.fkm.ui.ac.id/arsip/article/view/2186>
- <https://onlinejournal.unja.ac.id/JPB/article/view/6438>
- <https://journal.uin.ac.id/ajie/article/view/7795>
- <http://journal2.uad.ac.id/index.php/jpmuad/article/view/1961>
- <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/janis/article/view/4314>
- <https://eprints.umm.ac.id/76439/>
- <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/abdimas/article/view/2052>
- <https://jurnal.pradita.ac.id/index.php/jtd/article/view/20>
- <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=698460&val=5543&title=Hubungan%20Tingkat%20Pengetahuan%20Sikap%20dengan%20Perilaku%20Warga%20dalam%20Pemenuhan%20Komponen%20Rumah%20Sehat>